



Diskusi Kelompok Bernilai: Kunci Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa VII SMP

Sumarni^{1*}

Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia¹

sumarnibaharudin14@gmail.com^{1*}

Abstrak: Kemampuan menulis teks tanggapan merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi siswa SMP. Kemampuan ini dapat membantu siswa untuk memahami dan mengkomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif. Namun, berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari guru, banyak siswa SMP yang mengalami kesulitan dalam menulis teks tanggapan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai siswa dalam materi teks tanggapan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar melalui metode diskusi kelompok bernilai tambah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan 4 siklus. Subjek penelitian adalah siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian rubrik, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, frekuensi penyampaian pendapat dan ide, frekuensi pengajuan pertanyaan, fokus dan perhatian siswa, kualitas kerangka teks tanggapan, kualitas pengembangan paragraf, dan kualitas penggunaan bahasa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks tanggapan.

Kata kunci: teks tanggapan; SMP; diskusi kelompok bernilai tambah.

Valuable Group Discussion: The Key to Activeness and Ability to Write Text Responses of VII Junior High School Students

Abstract: The ability to write response texts is an important skill for junior high school students. This ability can help students to understand and communicate their ideas clearly and effectively. However, based on observations and data obtained from teachers, many junior high school students experience difficulty in writing response texts. This can be seen from the low scores of students in the response text material. This research aims to increase the activeness and ability to write response texts of class VII students at SMPN 24 Makassar through value-added group discussion methods. This research uses a classroom action research design with 4 cycles. The research subjects were students. Data was collected through observation, rubric assessment, and interviews. The research results show that the value-added group discussion method can increase students' activeness and ability to write response texts. This increase can be seen from the increase in student participation in group discussions, the frequency of expressing opinions and ideas, the frequency of asking questions, student focus and attention, the quality of the response text framework, the quality of paragraph development, and the quality of language use. The findings of this research indicate that the value-added group discussion method can be an effective alternative learning method to increase students' activeness and learning ability in Indonesian language subjects, especially response text material.

Keywords: response text; middle school; value added group discussion.

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah menengah pertama (SMP). Salah satu materi dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks tanggapan. Teks tanggapan merupakan teks

yang berisi komentar, pendapat, atau penilaian terhadap suatu teks (Dinamaryati, 2021).

Kemampuan menulis teks tanggapan merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi siswa SMP (Hasanudin et al., 2024). Kemampuan ini dapat membantu siswa untuk

memahami dan mengkomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh dari guru, banyak siswa SMP yang mengalami kesulitan dalam menulis teks tanggapan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai siswa dalam materi teks tanggapan.

Rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa SMP disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik. 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik dan tidak bervariasi. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. 3) Kurangnya kesempatan siswa untuk berlatih menulis teks tanggapan. Hal ini menyebabkan siswa tidak terbiasa dengan struktur dan format teks tanggapan (Rahimi & Selian, 2022).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi yang potensial adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok bernilai tambah.

Penelitian sebelumnya tentang metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa SMP umumnya hanya berfokus pada peningkatan keaktifan siswa (Triningsih, 2021). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini akan menggunakan metode diskusi kelompok bernilai tambah. Metode ini tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi siswa, seperti, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks tanggapan, meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-idenya dengan jelas dan efektif.

Menurut Hapsara (2020), diskusi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Diperkuat pula dengan pernyataan Sugiyono (2017), dimana menjelaskan bahwa diskusi kelompok dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik karena siswa dapat saling bertukar ide dan pendapat.

Penelitian ini juga menggunakan konsep nilai tambah dalam metode diskusi kelompok. Nilai tambah dalam penelitian ini adalah manfaat yang diperoleh siswa di luar peningkatan keaktifan, seperti peningkatan pemahaman materi, kemampuan menganalisis teks, dan kemampuan mengekspresikan ide-idenya.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode diskusi kelompok bernilai tambah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa SMP. Metode ini berbeda dengan metode diskusi kelompok biasa karena metode ini memberikan nilai tambah bagi siswa. Sehingga tujuan nilai tambah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa SMP.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan di SMPN 24 Makassar pada bulan Januari-Mei 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 24 Makassar yang sedang mengikuti teks tanggapan, sampel diambil melalui teknik sensus (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain siklus tindakan yang terdiri dari 4 siklus, yaitu: Siklus 1 (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi), Siklus 2 (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi), Siklus 3 (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi), dan Siklus 4 (Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi).

Sintak tindakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis & McTaggart dalam Payadnya et al. (2022) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: 1) Perencanaan: Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan tindakan, langkah-langkah tindakan, dan instrumen pengumpulan data. 2) Tindakan: Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun. 3) Observasi: Pada tahap ini, peneliti mengamati pelaksanaan tindakan dan mengumpulkan data. 4) Refleksi: Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dan merefleksikan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti menyusun rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks tanggapan. Materi ini dibagi menjadi 4 subtema, yaitu: Siklus 1: Teks tanggapan terhadap teks berita, Siklus 2: Teks tanggapan terhadap teks cerita, Siklus 3: Teks tanggapan terhadap teks iklan, dan Siklus 4: Teks tanggapan terhadap teks opini. Kemudian, dari segi indikator variabel dalam penelitian ini ada dua, yakni: *Pertama*, keaktifan siswa, dimana siswa mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mampu menyampaikan pendapat dan ide, mampu mengajukan pertanyaan, serta bisa mendengarkan dengan seksama. *Kedua*, memiliki

kemampuan menulis teks tanggapan, dimana siswa dapat menyusun kerangka teks tanggapan, mengembangkan paragraf dengan baik, serta menggunakan bahasa yang baku dan efektif.

Skor keaktifan siswa dihitung berdasarkan jumlah partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, penyampaian pendapat dan ide, pengajuan pertanyaan, dan pendengaran dengan seksama. Skor kemampuan menulis teks tanggapan dihitung berdasarkan penilaian terhadap kerangka teks tanggapan, pengembangan paragraf, dan penggunaan bahasa. Kriteria keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan skor keaktifan siswa dan skor kemampuan menulis teks tanggapan dari siklus ke siklus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keaktifan siswa dan kemampuan menulis teks tanggapan pada setiap siklus (Susilowati, 2016). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas metode diskusi kelompok bernilai tambah dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Lembar observasi dimana digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. 2) Rubrik penilai dimana digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks tanggapan siswa. 3) Wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang pemahaman siswa terhadap materi teks tanggapan dan pengalaman mereka dalam mengikuti diskusi kelompok (Dara Arka, 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data, keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata skor keaktifan siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran teks tanggapan. Peningkatan keaktifan siswa ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: 1) Meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. Pada siklus 1, rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi kelompok adalah 62%. Pada siklus 4, rata-rata partisipasi siswa dalam diskusi kelompok meningkat menjadi 76%. 2) Meningkatnya

frekuensi siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide. Pada siklus 1, rata-rata frekuensi siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide adalah 2.3 per siswa per diskusi. Pada siklus 4, rata-rata frekuensi siswa dalam menyampaikan pendapat dan ide meningkat menjadi 3.1 per siswa per diskusi. 3) Meningkatnya frekuensi siswa dalam mengajukan pertanyaan. Pada siklus 1, rata-rata frekuensi siswa dalam mengajukan pertanyaan adalah 1.8 per siswa per diskusi. Pada siklus 4, rata-rata frekuensi siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat menjadi 2.5 per siswa per diskusi. 4) Meningkatnya fokus dan perhatian siswa selama diskusi kelompok. Pada siklus 1, rata-rata fokus dan perhatian siswa selama diskusi kelompok adalah 72%. Pada siklus 4, rata-rata fokus dan perhatian siswa selama diskusi kelompok meningkat menjadi 81%.

Tabel 1. Keaktifan dan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa

Aspek	Siklus			
	1	2	3	4
Keaktifan Siswa				
Partisipasi diskusi.	62%	68%	72%	76%
Frekuensi berpendapat.	2.3	2.6	2.8	3.1
Frekuensi bertanya.	1.8	2.1	2.3	2.5
Fokus & perhatian.	72%	75%	78%	81%
Kemampuan Menulis				
Skor Rata-rata.	65.1	68.9	72.7	75.8
Kerangka teks.	62%	65%	69%	74%
Pengembangan paragraf.	66%	69%	73%	78%
Penggunaan bahasa	67%	70%	74%	79%

Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan keaktifan siswa yakni 1). Metode diskusi kelompok bernilai tambah. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan bertukar ide dengan teman-temannya. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. 2). Nilai tambah dalam metode diskusi kelompok. Nilai tambah dalam metode diskusi kelompok ini, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, pemberian penghargaan atas partisipasi siswa, dan penerapan sistem penilaian yang memotivasi siswa, membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. 3). Peran aktif guru. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan bimbingan kepada siswa. Hal ini

membantu siswa untuk lebih fokus dalam diskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis rubrik penilaian, kemampuan menulis teks tanggapan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa

Aspek	Siklus			
	1	2	3	4
Kualitas kerangka teks.	62%	65%	69%	74%
Kualitas pengembangan paragraf.	66%	69%	73%	78%
Kualitas penggunaan bahasa.	67%	70%	74%	79%

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata skor kemampuan menulis teks tanggapan siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan siswa.

Peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan siswa ini dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas kerangka teks tanggapan siswa: Pada siklus 1, rata-rata kualitas kerangka teks tanggapan siswa adalah 62%. Pada siklus 4, rata-rata kualitas kerangka teks tanggapan siswa meningkat menjadi 74%. 2) Meningkatnya kualitas pengembangan paragraf dalam teks tanggapan siswa: Pada siklus 1, rata-rata kualitas pengembangan paragraf dalam teks tanggapan siswa adalah 66%. Pada siklus 4, rata-rata kualitas pengembangan paragraf dalam teks tanggapan siswa meningkat menjadi 78%. 3) Meningkatnya kualitas penggunaan bahasa dalam teks tanggapan siswa: Pada siklus 1, rata-rata kualitas penggunaan bahasa dalam teks tanggapan siswa adalah 67%. Pada siklus 4, rata-rata kualitas penggunaan bahasa dalam teks tanggapan siswa meningkat menjadi 79%.

Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan siswa, yakni: a) Diskusi kelompok bernilai tambah memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan bertukar pikiran tentang teks yang dibaca. Hal ini membantu siswa untuk memahami isi teks secara lebih mendalam, mengidentifikasi poin-poin penting, dan merumuskan tanggapan mereka secara lebih kritis. b) Melalui diskusi dan aktivitas menulis selama diskusi kelompok, siswa berlatih untuk mengembangkan keterampilan menulis yang

diperlukan untuk menulis teks tanggapan, seperti: Diskusi membantu siswa untuk mengorganisir ide-idenya sebelum menulis, sehingga mereka dapat menyusun kerangka tulisan yang lebih terstruktur. Kemudian, diskusi mendorong siswa untuk mengembangkan argumen dan alasan dalam menanggapi teks. Hal ini melatih mereka untuk mengembangkan paragraf yang koheren dan logis. Serta Guru dapat memandu siswa untuk menggunakan bahasa yang sesuai dan efektif selama diskusi. Hal ini membantu siswa untuk terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam tulisan mereka. c) Nilai tambah dalam metode diskusi kelompok, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, penghargaan atas partisipasi siswa, dan sistem penilaian yang memotivasi, dapat membuat siswa lebih bersemangat belajar dan berlatih menulis teks tanggapan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa. (Hapsara, 2020; Sugiyono, 2017; & Arikunto, 2010).

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru pada pengetahuan tentang metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Kontribusi baru ini terletak pada penggunaan nilai tambah dalam metode diskusi kelompok, yang terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi praktik pembelajaran, yaitu: Guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok bernilai tambah untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Nilai tambah dalam metode diskusi kelompok dapat divariasikan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kemudian guru perlu berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan bimbingan kepada siswa.

Penelitian ini pastinya memiliki beberapa keterbatasan, yaitu mulai jumlah sampel penelitian yang masih relatif kecil, durasi penelitian yang masih singkat, hingga variabel penelitian yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu direplikasi dengan sampel yang lebih besar, durasi yang lebih lama, dan variabel penelitian yang lebih luas.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok bernilai tambah dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Metode diskusi kelompok bernilai tambah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok bernilai tambah dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks tanggapan. Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi praktik pembelajaran, yaitu guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok bernilai tambah untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII. Nilai tambah dalam metode diskusi kelompok dapat divariasikan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kemudian guru berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan bimbingan kepada siswa.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar guru ataupun pihak sekolah mempertimbangkan efektivitas metode diskusi kelompok bernilai tambah, metode ini membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hal-hal lain yang dapat disarankan adalah dengan perlu dilakukan penelitian dengan variabel penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode diskusi kelompok bernilai tambah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dara Arka, F. (2023). *Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran Fisika Untuk Memetakan Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Menggala*. Universitas Lampung.
- Dinamaryati, D. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media

Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328–339. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.57>

- Hapsara, A. S. (2020). Peningkatan partisipasi dan hasil belajar daring sosiologi melalui pendekatan problem posing berbasis infografis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(2), 9–19. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i2.170>
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Tirtanawati, M. R., Sari, B. P., Ulfaida, N., Setiawan, D., & Noeruddin, A. (2024). Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Menulis Teks Tanggapan dengan Bantuan Metode Sugestopedia. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 367–380.
- Payadnya, I. P. A. A., Hermawan, I. M. S., Wedasuwari, I. A. M., Rulianto, & Jayantika, I. G. A. N. T. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Sleman: Deepublish.
- Rahimi, R., & Selian, S. (2022). Pengembangan bahan ajar menulis berbasis model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas smp. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 120–128.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilowati, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Deskripsi dengan Metode Observasi terhadap Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 1 Trenggalek. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(1), 780–791. <https://doi.org/10.21067/jip.v6i1.1083>
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 128–144. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>